



Ambroxol Lozenge untuk Terapi Nyeri Tenggorok



Nyeri tenggorok merupakan salah satu tanda faringitis akut. Meskipun bisa sembuh sendiri, nyeri tenggorok merupakan kondisi yang sangat mengganggu, oleh karena itu diperlukan pereda gejala yang efektif dan aman. Hal ini juga membantu menurunkan penggunaan terapi antibiotik untuk infeksi yang biasanya disebabkan oleh virus ini.

Lozenge mengandung *ambroxol* 20 mg (telah dikembangkan dan disetujui untuk meredakan nyeri tenggorok akut). Secara galenik, lozenge ini cocok untuk diisap dengan pelepasan obat progresif secara langsung ke lokasi target. Publikasi saat ini telah melaporkan analisis 7 uji klinik tersamar ganda dengan kontrol plasebo yang meneliti lozenge mengandung *ambroxol* untuk pereda nyeri tenggorok. Sebanyak 2.242 pasien diterapi dengan dosis *ambroxol* yang berbeda atau dengan terapi kontrol, dan 2.183 pasien dapat dinilai untuk efikasi. Analisis difokuskan pada dosis rekomendasi 20 mg (856 pasien diterapi dengan *ambroxol lozenge*, 847 diterapi dengan lozenge plasebo).

Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata penurunan intensitas nyeri pada 3 jam pertama setelah pemberian *ambroxol lozenge* 38%-52% dari efek maksimal (MAE). Perbedaan terapi keseluruhan antara *ambroxol* dan plasebo adalah 11% (95% Ci: 8-13%) dari MAE (meta-analisis *post hoc*). *Number needed to treat* (NNT) adalah 6,0 (CI: 4,7-8,4) untuk penurunan nyeri rata-rata dari basal 33% dari MAE setelah 3 jam. Sebanyak 71,9%, 79,0%, dan 85,3% pasien yang mendapat *ambroxol lozenge* digolongkan "sangat baik atau baik" masing-masing pada akhir hari pertama, kedua, dan ketiga, vs 57,5%, 64,4%, dan 70,4% dari pasien yang mendapat lozenge plasebo, menghasilkan *odds ratio* 1,9 (CI: 1,5-2,3) untuk hari pertama, 2,1 (CI: 1,7-2,6) untuk hari kedua, dan 2,43 (CI: 1,8-3,3) untuk hari ketiga. Pada akhir terapi, tidak tampak kemerahan atau sedikit kemerahan pada inspeksi faring ditemukan pada 84,4% di kelompok *ambroxol* dan 77,3% di kelompok plasebo (OR: 1,6, CI: 1,3-1,9). Disimpulkan bahwa terapi *ambroxol lozenge* dapat ditoleransi dengan baik, serta aman dan efektif untuk nyeri tenggorok tanpa komplikasi dengan onset baru, pada pasien

remaja dan dewasa.

Sebelumnya, juga telah dilakukan kajian terhadap 5 uji klinik tersamar ganda dengan kontrol yang menggunakan *ambroxol lozenge* yang mencakup 1.772 pasien, dan 1.713 dapat dinilai untuk efikasi. Secara statistik, *ambroxol lozenge* secara bermakna lebih unggul dibanding plasebo dalam mengurangi intensitas nyeri tenggorok dengan tingkat konsistensi tinggi dari studi-studi yang berbeda. Efeknya mempunyai onset cepat dan berlangsung hingga minimal 3 jam setelah lozenge pertama tunggal. Pengurangan rasa nyeri dikaitkan dengan pengurangan kemerahan dan inflamasi pada faring yang secara statistik lebih unggul dengan *ambroxol*, dengan efikasi keseluruhan lebih sering digolongkan minimal "baik". Terapi dengan *ambroxol lozenge* dapat ditoleransi dengan baik.

Disimpulkan bahwa *ambroxol lozenge* 20 mg aman dan efektif untuk nyeri tenggorok tanpa komplikasi dengan onset baru, pada pasien dewasa. (EKM)

REFERENSI:

1. de Mey C, Koelsch S, Richter E, Pohlmann T, Sousa R. Efficacy and safety of ambroxol lozenges in the treatment of acute uncomplicated sore throat - a pooled analysis. *Drug Res (Stuttg)*. 2016;66(7):384-92. doi: 10.1055/s-0042-107788.
2. de Mey C, Peil H, Kölsch S, Bubeck J, Vix JM. Efficacy and safety of ambroxol lozenges in the treatment of acute uncomplicated sore throat. EBM-based clinical documentation. *Arzneimittelforschung*. 2008;58(11):557-68. doi: 10.1055/s-0031-1296557.